

ANALISIS FAKTOR KURANGNYA MINAT ASN DALAMPENGEMBANGAN KARIR FUNGSIONAL PBJ DI SUMATERA BARAT

Arif Nurman Florisa¹⁾, Dwifitra Jumas²⁾, Hendra Suherman³⁾

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: arief.nurman@gmail.com¹ dwifitria@bunghatta.ac.id² henmeubh@yahoo.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sulitnya mendapatkan Fungsional Pengadaan yang memenuhi kompetensi, menentukan dan menilai faktor dominan yang mempengaruhi sulitnya memperoleh Fungsional Pengadaan yang bersertifikat kompetensi Pengadaan.

Kuesioner kepada ASN Pengelola Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian diperoleh 13 variabel yang membentuk 3 konstruk faktor yaitu : Standar, Kebijakan, dan Prosedur PBJ, Transparansi, Akuntabilitas, Efektifitas, Efisiensi, dalam Informasi PBJ, dan Pengalaman Portofolio dalam PBJ. Faktor ini kemudian dievaluasi dengan membangun model pengukuran menggunakan aplikasi SmartPLS. Diharapkan proses perekrutan Fungsional PBJ di Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa lingkup Provinsi Sumatera Barat, dapat dipenuhi.

Keywords: Fungsional Pengadaan, Kompetensi, Unit Kerja

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Barat saat ini memiliki jumlah Fungsional sebanyak 83 orang dari total rekomendasi kebutuhan sebanyak 377 orang, sementara jumlah paket pengadaan yang ada sebanyak 500 paket di Provinsi dan 200 paket di Kabupaten/Kota. Pemandingnya Fungsional Pengadaan tersebut harus memproses tender sebanyak 40 paket per orang, belum lagi ditambah dengan paket pengadaan langsung. Menurut (Wibowo, 2019) pengaruh peningkatan profesionalitas dibidang pengadaan barang/jasa memberikan efisiensi yang lebih baik terhadap proporsi penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). (Patria, 2021) menyampaikan bahwa berbagai sosialisasi dan kompetensi sudah dilakukan, namun pemenuhan unsur profesionalitas pengadaan berupa jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa itu sendiri belum optimal dan terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sulitnya mendapatkan fungsional pengadaan yang memenuhi kompetensi, menentukan pengaruh dan faktor dominan yang mempengaruhi sulitnya memperoleh Fungsional Pengadaan yang bersertifikat kompetensi pengadaan, membangun model diagram faktor tersebut.

METODE

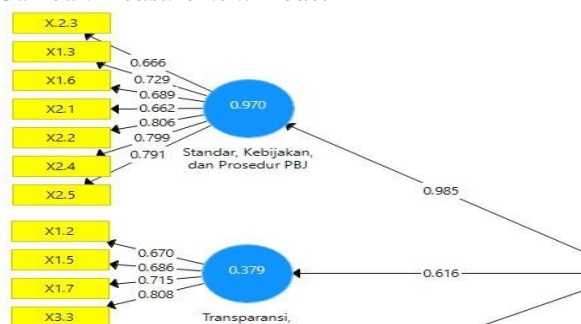
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana hasil studi literatur diperoleh 22 variabel yang mempengaruhi minat ASN dalam Fungsional Pengadaan, variabel yang didapatkan ini disebarkan dalam bentuk kuisoner dengan menggunakan skor *skala likert* dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang personil diperoleh dari persamaan *Slovin* yang bekerja dalam lingkup pengadaan di Provinsi Sumatera Barat. Metode pertama yang dilakukan melalui studi literatur terhadap berbagai sumber yang merujuk kepada perkembangan *procurement*, dilanjutkan dengan metode kedua menggunakan analisis Uji validitas, Uji reliabilitas dan Uji *Exploratory Factor Analysis (EFA)*, yang terdiri dari Uji KMO dan *Barlett's Test*, *Anti Image Corellation*, *Communality*, *Total Variance Explained*, *Component Matrix*, *Rotate Component Matrix*, serta penamaan faktor baru yang terbentuk. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dan metode ketiga yang dilakukan dengan melakukan evaluasi model dari faktor baru yang telah terbentuk dengan program Smart-PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji studi literatur didapatkan 22 variabel. yang dilakukan Uji Validitas dengan r tabel 0,187

didapatkan 21 variabel yang valid, kemudian Uji Reliabilitas didapatkan 16 variabel dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,3 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,863 diatas 0,8 sehingga reliabel. Selanjutnya yaitu Analisis Faktor Exploratory (EFA) menurut (Yong & Pearce, 2013) analisis ini digunakan untuk mengungkapkan pola yang kompleks dengan menjelajahi kumpulan data dan juga menguji prediksi yang ada, dengan tahapan pertama Uji KMO dan *Bartlett's test* didapat nilai 0,785 besar dari 0,5 kemudian *Anti Image Correlation* diatas 0,5 selanjutnya nilai *Comunalities* yang berada diatas 0,187, tahapan selanjutnya ekstraksi faktor dengan total *Initial Eigenvalues* diatas 1 yang terdiri dari 4 faktor yang terbentuk, yang kemudian diterjemahkan kedalam grafik *Scree Plot*. Tahapan terakhir dilakukan *Rotate Component Matrix* yang mengkorelasikan nilai variabel terhadap nilai faktor yang lebih besar. Untuk Faktor 4 dikarenakan variabel yang terbentuk hanya 1 variabel, menurut (Yong & Pearce, 2013) bahwa 2 variabel sudah mencukupi dengan pertimbangan bahwa kedua variabel saling berkorelasi kuat ($r > 0,70$). Maka indikator tersebut tidak dapat dipakai sebagai faktor baru yang terbentuk. Analisis faktor yang terbentuk dibuat model pengukuran dengan aplikasi *Smart PLS (Smart Partial Least Square)*, dengan menentukan *path analysis*, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak. Uji yang dilakukan dengan melihat nilai *Convergen Validity* berdasarkan *outer loading* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* dengan nilai masing-masing memenuhi nilai 0,5 yang dipersyaratkan, sehingga masing-masing indikator penelitian dapat memenuhi *Convergen Validity* yang baik seperti yang disampaikan oleh (Sekaran, U. & Bougie, 2016).

Gambar: *Measurement Model*



Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sudah memenuhi syarat dalam nilai *Construct Reliability and Validity*. Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Wong, 2013) nilai AVE 0,5 atau lebih berarti

konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varian itemnya, sehingga analisis model ke 6 dapat digunakan sebagai model final.

KESIMPULAN DAN SARAN

Standar, Kebijakan, dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa, *Cronbach Alpha* 0,800 artinya sangat berpengaruh terhadap minat pengembangan karir pengadaan barang dan jasa. Transparansi, Akuntabilitas, Efektifitas, Efisiensi, dalam Informasi Pengadaan Barang dan Jasa, *Cronbach Alpha* 0,858 aspek yang disebutkan diatas memberikan pengaruh signifikan terhadap minat ASN didalam menjalani jenjang karir Fungsional PBJ. Pengalaman dan Portofolio dalam Pengadaan Barang/Jasa, *Cronbach Alpha* 0,699 dimana jumlah pengalaman memberikan sumbangsih terhadap minat ASN tersebut. Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan melibatkan unsur pihak lain yang berkompeten yang berprofesi dalam bidang PBJ, seperti dari praktisi pengadaan, akademisi, auditor, maupun dari penegak hukum dikarenakan bidang PBJ yang rawan dengan masalah hukum perdata maupun pidana. Penelitian seperti itu kedepannya dapat diperoleh perspektif yang lebih luas terhadap bagaimana profesionalisme pengadaan barang/jasa dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Patria, N. (2021). Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Bagi Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 5(1), 253–273.
- Sekaran, U. & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. (7th Editio). John Wiley & Sons Inc.
- Wibowo, R. (2019). Impact of procurement professionalization on the efficiency of public procurement. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 11(3), 228.
- Wong, K. K. K.-K. (2013). 28/05 - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1–32.
- Yong, A. G., & Pearce, S. (2013). A Beginner's Guide to Factor Analysis: Focusing on Exploratory Factor Analysis. *Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*, 9(2), 79–94.